

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini isu jumlah pengangguran di Indonesia menjadi topik pembicaraan yang penting. Potret tersebut menunjukkan masih rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat ditengah pembangunan yang terus-menerus dilaksanakan. Kondisi jumlah pengangguran di Indonesia yang tinggi diperparah dengan realitas yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengangguran berasal dari kalangan berpendidikan, artinya pendidikan dewasa ini belum mampu menjawab tantangan yang muncul dalam iklim globalisasi yang sarat persaingan.

Angka pengangguran di Indonesia merupakan masalah besar yang dihadapi bangsa. Badan Pusat Statistik (BPS) sebagaimana dilansir dalam *tribun.com* (tersedia di <http://www.tribunnews.com/bisnis/2014/11/02/pengangguran-di-indonesia-mencapai-739-juta-orang> diakses tanggal 21 Mei 2014) mencatat angka pengangguran di Indonesia saat ini sebesar 7,54 juta orang dari total angkatan bekerja 118,19 juta orang. Dalam setahun terakhir, jumlah angkatan kerja di Indonesia bertambah tetapi tingkat partisipasi angkatan kerja menurun 0,98 persen.

Era globalisasi yang terjadi dewasa ini menciptakan ketatnya persaingan di dunia kerja. Hal tersebut disebabkan karena tingginya angka tenaga kerja tidak diimbangi oleh luasnya lapangan pekerjaan. Jika kita kaji lebih dalam, era globalisasi membuka peluang yang sebesar-besarnya bagi semua warga dunia untuk dapat membuka usaha, hal mana didasarkan pada semakin tingginya persaingan di dunia kerja. Akan tetapi, para lulusan lembaga pendidikan merasa kesulitan untuk meniti karir di dunia kerja ketika selesai melaksanakan studinya karena tidak memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk bersaing. Melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat membentuk manusia-manusia yang akan mendukung tercapainya sasaran

pembangunan nasional sebagaimana termaktub Pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu inovasi yang dilakukan pemerintah adalah memasukkan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan atau kecakapan vokasional di dalam kurikulum untuk semua jenis dan jenjang pendidikan formal. Proses penyempurnaan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan memasukkan pendidikan kewirausahaan dan ekonomi kreatif ke dalam kurikulum yang pada praktiknya, pendidikan kewirausahaan dan ekonomi kreatif ini dapat terintegrasi ke dalam mata pelajaran yang diajarkan guru dan atau secara khusus menjadi mata pelajaran muatan lokal.

Mata pelajaran muatan lokal merupakan mata pelajaran yang dikembangkan sekolah dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik serta potensi yang ada di lingkungan sekitar sekolah. Karena itu, kompetensi cuci mobil dalam bidang otomotif dapat dikembangkan menjadi salah satu muatan lokal di sekolah, khususnya SMP yang berada di lokasi strategis terutama terkait dengan pengembangan usaha jasa cuci mobil.

Terkait dengan hal tersebut, berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Selabintana Sukabumi, diperoleh informasi bahwa sebanyak 30% peserta didik tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Sekolah yang terletak di kaki bukit tepatnya Desa Selabintana Kecamatan Sukabumi merupakan lokasi yang jauh dari pusat kota dimana untuk dapat mencapai sekolah tersebut harus menempuh jarak sejauh 15 km dan hanya dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi karena tidak ada kendaraan umum yang melewati sekolah

tersebut. Akhirnya, banyak peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan lanjutan (SMA).

Melihat situasi dan kondisi yang terjadi di SMP, perlu dikembangkan pendidikan keterampilan bagi peserta didik sehingga sekalipun tidak dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi peserta didik dapat bekerja dan memperoleh penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Keterampilan yang dipelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan. Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara keterampilan dengan perkembangan kemampuan keseluruhan anak. Keterampilan anak tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan pada anak yaitu: keturunan, makanan, intelegensi, pola asuh, kesehatan, budaya, ekonomi, sosial, jenis kelamin, dan rangsangan dari lingkungan.

Keterampilan perlu dilatihkan kepada anak sejak dini agar di masa yang akan datang anak akan tumbuh menjadi orang yang terampil dan cekatan dalam melakukan segala aktivitas yang pada akhirnya mampu menghadapi permasalahan hidup. Melalui pemberian pendidikan keterampilan ini diharapkan dapat menekan angka pengangguran di Sukabumi, utamanya bagi peserta didik di SMP Negeri yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Keterampilan yang kiranya cocok untuk dikembangkan di SMP Negeri 1 Selabintana Sukabumi adalah keterampilan otomotif mencuci mobil (*car wash*). Keterampilan mencuci mobil mempunyai peluang yang besar pada saat ini karena sebagaimana kita ketahui jumlah kendaraan (mobil) kian hari semakin bertambah. Banyak pemilik kendaraan yang malas mencuci mobil sendiri, karena memerlukan waktu lama dan energi untuk melakukannya. Hal tersebut merupakan potensi pasar yang menjanjikan, terutama bagi peserta didik yang tidak mampu melanjutkan sekolahnya. Selain pangsa pasar yang jelas dan potensial, pemerolehan penghasilan melalui pelayanan jasa cuci mobil tidak memerlukan modal yang besar sehingga dapat mudah diimplementasikan.

Untuk meningkatkan keterampilan otomotif siswa terutama pada kompetensi cuci mobil perlu dilakukan pembelajaran menggunakan metode yang dapat

meningkatkan keterampilan. Satu metode yang dapat digunakan adalah melalui metode praktek. Metode ini dirasa dapat mengoptimalkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, sehingga peningkatan kreativitas siswa dimungkinkan terjadi. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan Syah (2002, hlm. 46) bahwa metode praktek merupakan sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah peserta didik yang pada umumnya mengikuti secara pasif.

Pemilihan metode praktek dalam meningkatkan keterampilan otomotif peserta didik dalam bidang cuci mobil, dikarenakan memiliki sejumlah kelebihan antara lain: (1) melalui pembelajaran praktek peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan materi akan tetapi langsung mengimplementasikan materi yang diperoleh melalui tindakan, sehingga dapat mempercepat pemahaman peserta didik, (2) meningkatkan keterlibatan peserta didik yang pasif dalam pembelajaran, dan (3) memenuhi tuntutan kurikulum pendidikan yang mana pembelajaran harus mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Praktek Terbimbing Pada Pembelajaran Keterampilan Otomotif Kompetensi Cuci Mobil di Sekolah Menengah Pertama (SMP)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan hal penting, agar permasalahan menjadi jelas dan terarah. Penelitian ini terdiri atas beberapa masalah yang saling berkaitan, sebagaimana telah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan hidup (*life skill*) yang dimiliki oleh peserta didik di SMP.
2. Banyaknya peserta didik SMP yang tidak dapat melanjutkan pada jenjang selanjutnya (SMA).
3. Belum dikembangkannya keterampilan otomotif dalam bidang cuci mobil (*car wash*) di SMP.

4. Perlunya dikembangkan metode pembelajaran yang tepat dalam bidang keterampilan peserta didik.

### **C. Rumusan Masalah**

Untuk menjawab permasalahan sebagaimana telah teridentifikasi di atas, maka penulis merinci permasalahan ke dalam beberapa rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan otomotif dalam bidang cuci mobil melalui metode praktek terbimbing di SMP Negeri?
2. Bagaimana pencapaian waktu kompetensi pembelajaran keterampilan otomotif dalam bidang cuci mobil melalui metode praktek terbimbing di SMP Negeri?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian pendidikan ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan otomotif dalam bidang cuci mobil melalui metode praktek terbimbing di SMP Negeri.
2. Mendeskripsikan pencapaian waktu kompetensi pembelajaran keterampilan otomotif dalam bidang cuci mobil melalui metode praktek terbimbing di SMP Negeri.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat-manfaat tersebut adalah:

1. Bagi peserta didik, penerapan metode pembelajaran praktek diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan otomotif di bidang cuci mobil.
2. Bagi guru, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat sebagai upaya meningkatkan keterampilan otomotif peserta didik.

3. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi kepala sekolah terutama dalam perencanaan program sekolah berkaitan dengan upaya peningkatan keterampilan otomotif peserta didik.

## **F. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan urutan penyusunan materi dalam penulisan skripsi agar susunannya teratur. Struktur organisasi penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup penjelasan mengenai pentingnya penelitian ini dilakukan. Isi dari bab ini meliputi; a) latar belakang masalah, b) identifikasi dan perumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian dan e) struktur organisasi skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini mencakup gambaran mengenai konsep, generalisasi dan teori yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi; a) tinjauan tentang pembelajaran, b) tinjauan tentang metode pembelajaran praktek, dan c) tinjauan tentang keterampilan otomotif

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

BAB ini mencakup penjelasan yang rinci mengenai metode penelitian yang digunakan. Isi dari bab ini meliputi; a) lokasi dan subjek penelitian, b) desain penelitian dan justifikasi penggunaan desain tersebut, c) metode penelitian dan justifikasi penggunaan metode tersebut, d) definisi operasional yang dirumuskan untuk setiap variabel, e) instrumen penelitian, f) teknik pengumpulan data, dan g) teknik pengolahan dan analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mencakup gambaran data yang diperoleh dari lapangan untuk kemudian dianalisis menggunakan berbagai teori sebagaimana telah dikemukakan di bab II.

Isi dari bab ini meliputi gambaran umum hasil penelitian dan analisis hasil penelitian

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencakup jawaban dari hasil penelitian yang telah dianalisis pada bab IV yang secara singkat menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Bab ini terdiri dari simpulan dan saran sebagai penutup hasil penelitian.